**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMPN 3 Sobang Pandeglang tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam hubungannya dengan masalah di atas, peranan guru PAI yang aktif dalam membimbing akan dapat dirasakan manfaatnya dan diharapkan meningkatkan minat baca Al-Qur’an pada siswa kelas VII SMPN 3 Sobang Pandeglang. Hal ini terbukti dengan hasil angket peranan guru PAI terhadap minat baca Al-Quran yaitu 3,48 dengan kategori “Baik”.
2. Siswa SMPN 3 Sobang Pandeglang memiliki minat baca Al-Qur’an yang baik sekali. Hal ini terbukti dengan hasil angket kemampuan baca Al-Qur’an siswa kelas VII yaitu 3,59 dengan kategori “Baik Sekali”
3. Guru PAI ternyata dapat berperan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an siswa kelas VII, hal ini terbukti dengan perhitungan pada hipotesis yang penulis ajukan. Untuk taraf signifikan 5 % r XY / r 0 = 0.563 dan r tabel / r t = 0.396 dengan demikian r 0 > r t, berarti signifikan. Untuk taraf signifikan 1 % r XY / r 0 = 0.563 dan r tabel / r t = 0.505 dengan demikian r 0 > r t, berarti signifikan.

Setelah dibuktikan berdasarkan korelasi *product moment* ternyata hasilnya signifikan, hal ini terbukti bahwa guru PAI berperan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an pada siswa Kelas VII SMPN 3 Sobang Pandeglang, sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima dan ada korelasi yang positif. yakni “guru PAI mempunyai peranan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an siswa kelas VII.”

1. **Saran-saran**

Untuk dapat lebih meningkatkan usaha dalam mengantarkan siswa untuk mencapai perkembangannya secara optimal baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan kognitifnya siswa mampu menunjukkan minat dan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an sebagai respon dari peranan guru PAI dalam menigkatkan minat baca Al-Quran, dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Baca Tulis Qur’an (BTQ)
   1. Hendaknya lebih meningkatkan pengajarannya.
   2. Hendaknya Guru Baca Tulis Qur’an (BTQ) tidak hanya memberikan materi pelajaran saja tetapi juga memberikan pengarahan dan suri tauladan di sekolah.
   3. Hendaknya alokasi waktu /bimbingan dalam belajar Al-Qur’an dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.
2. Kepada Orang Tua Murid
   1. Hendaknya orang tua lebih meningkatkan pengetahuannya tentang program pendidikan yang ditempuh oleh putra-putrinya.
   2. Lebih memahami kebutuhan-kebutuhan putra-putrinya sehingga akan bertindak lebih tepat dalam membantu dan mengarahkan putra-putrinya.
   3. Menemani anak dalam membaca Al-Qur’an di rumah.
3. Kepada Siswa
4. Hendaknya siswa dapat lebih mengembangkan minat dan motivasi intrinsik dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal terutama kemampuan dan minat baca Al-Qur’an secara lancar dan fasih.
5. Hendaknya siswa lebih mengembangkan pemahaman dirinya tentang bakat, minat, kecakapan, hasil belajar, sehingga siswa akan terhindar dari masalah.
6. Hendaknya siswa tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja pada dirinya, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan konatifnya serta psikomotor sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan baca Al-Qur’an mereka.
7. Saran penulis, kepada peneliti selanjutnya harus lebih teliti dan lebih baik, dalam memperhatikan tentang penulisan karya ilmiahnya agar hasilnya lebih maksimal, baik dari varibel X maupun dari variabel Y dan metodenya.